

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis dengan judul: *“Rendah hati dalam Persepektif Syeikh Imam Al-Qurthubi (Kajian Tafsir Al-Jāmi‘ li Ahkāmī Al-Qur’ūn)”* sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Program Strata Satu (SI) pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Al-Quran dan Tafsir Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, ini merupakan hasil karya tulis ilmiah saya pribadi.

Adapun tulisan maupun pendapat orang lain yang terdapat dalam skripsi ini telah saya sebutkan kutipannya secara jelas sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku di bidang penulisan karya Ilmiah.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa sebagian atau seluruh isi skripsi ini merupakan hasil perbuatan plagiatisme atau mencontek karya orang lain, saya bersedia untuk menerima sanksi akademik lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, 30 Juni 2020

PITRI PARDILAH
NIM. 161320078

ABSTRAK

Nama: **Pitri Pardilah** NIM: **161320078** Skripsi dengan judul **“Rendah hati dalam perspektif Imam Al-Qurthubi (Kajian Tafsir Al-Jāmi‘ li Ahkāmī Al-Qur’ān)** Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Adab, Universitas Islam Negeri Sulthan Maulana Hasanuddin Banten, Tahun 1441 H / 2020 M.

Al-Qur’an al-karim adalah sebuah kitab suci umat Islam yang Allah benamkan di dalam kalbu Rasul-Nya Muhammad Saw untuk memberi petunjuk kepada manusia, dan seluruh alam semesta ini, agar berjalan menurut hukum-hukum-Nya. Kita berpegang erat kepada ajaran Allah di dalam Al-Qur’an secara keseluruhan. Sebab, di dalam Al-Qur’an Allah SWT mengajak manusia untuk mengenal kepribadian yang mereka miliki secara fitrah. Semua itu dengan tujuan agar manusia dapat mengikuti ajaran di dalamnya sebaik mungkin, sehingga manusia tidak menjadi orang-orang yang individualis dan membuang semua penyakit yang menyerang kalbu mereka.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah: 1). Apa saja Ayat Al-Qur’an yang Membicarakan sikap rendah hati?. 2). Bagaimana Pandangan Al Qurthubi mengenai sikap rendah hati?. Adapun tujuan dari skripsi ini adalah: 1). Untuk mengetahui apa saja ayat Al-Qur’an yang membicarakan sikap rendah hati. 2). Untuk mengetahui pandangan Al Qurthubi mengenai sikap rendah hati.

Dalam skripsi ini penulis menggunakan metode penelitian kepustakaan (library research), penelitian ini menggunakan metode maudhui. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah Tafsir Al Qurthubi karya Syeikh Imam Al Qurthubi, sedangkan dalam sekundernya diambil dari buku-buku yang relevan dengan tema yang dibahas.

Dan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: Rendah hati (tawadhu) ialah bersikap tenang, sederhana dan sungguh-sungguh menjauhi perbuatan takabur (sombong). Untuk bisa bersikap tawadhu, seseorang harus menanggalkan sifat sombong yang ada dalam dirinya. Hanya dengan cara inilah sikap tawadhu dalam diri seseorang dapat tumbuh subur. Sebagaimana yang diungkapkan Al Qurthubi dalam *Tafsir Al-Jāmi‘ li Ahkāmī Al-Qur’ān* mengatakan: “Merendahlah kamu terhadap orang-orang yang beriman agar manusia mengikuti ajaran agamamu.” Dimaksudkan sebagai penggambaran yang menampilkan sikap lunak, lembut, dan baik dalam gambaran yang dapat dicerna sesuai dengan seni ungkap Al-Qur’an.

ABSTRACT

Name: **Pitri Pardilah** NIM: **161320078** Thesis entitled *"Humility in the perspective of Imam Al-Qurthubi (Study of Al-Jāmi' li Ahkāmī Al-Qur'ān)* Department of Al-Qur'an and Tafsir Sciences, Faculty of Usuluddin and Adab, Sulthan Maulana Hasanuddin Banten State Islamic University, 1441 H / 2020 M.

Al-Qur'an al-karim is a Muslim holy book which Allah immersed in the heart of His Messenger Muhammad. to guide humans, and the entire universe, to walk according to His laws. So with the guidance of the Qur'an, there are people who choose destruction, and those who achieve a happy life with him. The Qur'an places us and our understanding above the entire universe. We must not move away from the Qur'an in the slightest, because the guidance of the Qur'an can make humans the noblest creatures in the universe. We should hold fast to the teachings of God in the Qur'an as a whole. Because, in the Qur'an God Almighty invites people to get to know the personalities they have in nature. All of that with the aim that humans can follow the teachings in it as well as possible, so that humans do not become people who are individualists and get rid of all the diseases that attack their hearts.

Based on the background above, the problem formulation: 1). What are the Qur'anic verses that talk about humility? 2). What is the Qur'anic view of humility? The purpose of this thesis is: 1). To find out what are the verses of the Qur'an that discuss humility. 2). To find out the view of the Qurthubi regarding humility.

In this thesis the author uses the method of library research (library research), this study uses the maudhui method. The primary data source in this study is Tafsir Al Qurthubi by Shaykh Imam Al Qurthubi, while the secondary is taken from books that are relevant to the theme discussed.

And this research can be concluded that: Humble (tawadhu) is to be calm, simple and truly avoid the act of arrogance (arrogant). To be able to act tawadhu, one must let go of the arrogant nature that is in him. Only in this way can the tawadhu's attitude in a person flourish.

نبذة مختصرة

الاسم: فطري فريده نيم: ١٦١٣٢٠٠٧٨ أطروحة بعنوان "التواضع في منظور الإمام القرطوبي (دراسة تفسير الجع معالي حكمي القرآن) قسم القرآن وعلوم التفسير بكلية أصول الدين والأدب ، جامعة سلطان مولانا حسن الدين بانتن الإسلامية ، ١٤٤١ هـ / ٢٠٢٠ م

القرآن الكريم هو كتاب مقدس غمره الله في قلب نبيه محمد ﷺ. لتوجيه البشر ، والكون بأسره ، للسير وفق قوانينه. وبارشاد القرآن ، هناك أناس يختارون الدمار ، ويحققون معه حياة سعيدة. القرآن يضعنا وفهمنا فوق الكون كله. لا يجب أن نبتعد عن القرآن على الإطلاق ، لأن توجيه القرآن يمكن أن يجعل البشر أنبل مخلوقات في الكون. يجب أن نتمسك بتعاليم الله في القرآن ككل. لأنه في القرآن يدعو الله تعالى الناس للتعرف على شخصياتهم في الطبيعة. كل ذلك بهدف تمكين البشر من اتباع التعاليم فيه قدر الإمكان ، حتى لا يصبح البشر أشخاصاً فرديين والتخلص من جميع الأمراض التي تهاجم قلوبهم.

بناء على الخلفية أعلاه ، صياغة المشكلة: (١). ما هي الآيات القرآنية التي تناقش التواضع؟ (٢). ما هي النظرة القرآنية للتواضع؟ الغرض من هذه الرسالة هو: (١). لمعرفة ما هي آيات القرآن التي تناقش التواضع. (٢). لمعرفة وجهة نظر القرطوبي فيما يتعلق بالتواضع.

في هذه الرسالة يستخدم المؤلف طريقة البحث في المكتبات (بمكتبة المكتبة) ، وتستخدم هذه الدراسة طريقة موضوع. مصدر البيانات الأساسي في هذه الدراسة هو تفسير القرطوبي من قبل الشيخ الإمام القرطوبي ، بينما الثانوية مأخوذة من الكتب ذات الصلة بالموضوع الذي تمت مناقشته.

ويمكن أن يستنتج هذا البحث أن: التواضع يجب أن يكون هادئاً وبسيطاً ويتجنب فعلاً الغطرسة. لكي تكون قادراً على التواضع ، يجب على المرء أن يتخلى عن الطبيعة المتغترسة الموجودة فيه. بهذه الطريقة فقط يمكن أن يزدهر موقف التواضع في الشخص.

TRANSLITERASI

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)

ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	...‘...	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We

هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	' ...	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia terdiri atas vokal tunggal atau monoftom dan vokal rangkap atau diftong.

1) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atas harakat, transliterasinya sebagai berikut.

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	Dammah	U	U

Contoh:

Kataba = كَتَبَ

Sū'ila = سُئِلَ

Yāzhabu = يَذْهَبُ

2) Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
آي	Fathah dan ya	Ai	A dan I
أو	Fathah dan wau	Au	A dan U

Contoh:

Kaifa = كَيْفَ

Walau = وَلَوْ

Syai'un = شَيْءٌ

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
آ	Fathah dan alif atau ya	Ā	A dan garis di atas
إِ	Kasrah dan ya	Ī	I dan garis di atas
أُو	Dammah wau	Ū	U dan garis di atas

4. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

a. Ta Marbutah Hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *zammah* transliterasinya adalah /t/.

Contoh: *Minal jinnati wannās* = مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ

b. Ta Marbuṭah Mati

Ta marbuṭah yang mati atau mendapat harakat sukun transliterasinya adalah /h/.

Contoh: *Khoir Al-Bariyyah* = خَيْرُ الْبَرِيَّةِ

- c. Kalau pada suatu kata yang di akhir katanya ta marbuṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbuṭah itu ditransliterasikan ha (h), tetapi bila disatukan (*waṣal*), maka ta marbuṭah tetap ditulis /t/.

Contoh: *As-Sunnah An-Nabawiyah* = السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ

Tetapi bila disatukan, maka ditulis *as-sunnatun nabawiyah*.

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ّ). Tanda syaddah atau tasydid dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh: *As-Sunnah An-Nabawiyah* = السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (ال), namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh: *As-Sunnah An-Nabawiyah* = السنة النبوية

b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Contoh: *Khair Al-Bariyah* = خَيْرُ الْبَرِيَّةِ

Baik diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/ hubung.

7. Hamzah

Dinyatakan di depan transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya, setiap kata baik fiil, isim, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara. Bisa dipisah perkata dan bisa dirangkaikan.

Contoh: بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Maka ditulis *bismillāhirrahmānirrahīm* atau *bism allāh ar-rahmān ar-rahīm*.

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem penulisan Arab, huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti yang berlaku pada EYD, di antaranya huruf kapital digunakan untuk menulis huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal

nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandang. Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka huruf kapital tidak dipergunakan.

10. Daftar Singkatan

SWT : *Subhānahū Wa Ta'āla*
Saw : *Ṣallawlahū'Alaihi Wasallam*



**FAKULTAS USULUDDIN DAN ADAB
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN**

Nomor : Nota Dinas	Kepada Yth
Lamp :	Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab
Hal : Ujian Skripsi	UIN “SMH” Banten
a.n. PITRI PARDILAH	Di –
NIM : 161320078	Serang

Assalāmu’alaikum Wr. Wb

Dipermaklumkan dengan hormat, bahwa setelah membaca dan menganalisis serta mengadakan koreksi seperlunya, kami berpendapat bahwa skripsi atas nama **PITRI PARDILAH, NIM: 161320078, dengan Judul skripsi: Rendah hati dalam Persepektif Syekh Imam Al-Qurthubi (Kajian Tafsir Al-Jāmi‘ li Ahkāmī Al-Qur’ān)**” dapat diajukan dalam sidang *Munāqashah* pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir Universitas Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Demikian atas perhatian Bapak, kami ucapkan terima kasih.

Wassalāmu’alaikum Wr. Wb.

Serang, 30 Juni 2020

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag.
NIP. 19710903 199903 1 007

Agus Ali Dzawafi, M.Fil.I
NIP. 19770817 200901 1 013

RENDAH HATI DALAM PERSPEKTIF

SYEIKH IMAM AI-QURTHUBI

(Kajian Tafsir Al-Jāmi‘ li Ahkāmī Al-Qur’ān)

Oleh:

PITRI PARDILAH

NIM: 161320078

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag

NIP. 19710903 199903 1 007

Agus Ali Dzawafi, M.Fil.I

NIP. 19770817 200901 1013

Mengetahui,

Dekan,
Fakultas Ushuluddin dan Adab

Ketua,
Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Prof. Dr. H. Udi Mufrodi Mawardi, Lc., M.A

NIP. 19610209 199403 1 001

Dr. H. Badrudin, M.Ag

NIP. 1975 0405 200901 1 014

PENGESAHAN

Skripsi a.n. **PITRI PARDILAH, NIM. 161320078**, Judul Skripsi: *Rendah hati dalam Persepektif Syeikh Inam Al-Qurthubi (Kajian Tafsir Al-Jāmi‘ li Ahkāmī Al-Qur’ān)* telah diajukan dan disidangkan dalam sidang munāqasah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada hari Senin tanggal 30 Juni 2020. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Serang, 30 Juni 2020

Sidang Munaqasah,

Ketua Merangkap Anggota

Sekretaris Merangkap Anggota

Dr. Svafiin Mansyur, M.Ag.

NIP. 196401081998031001

Anggota,

Penguji I

Muhammad Alif, M.Si.

NIP.196904062005011005

Penguji II

Dr. Sholahuddin Al-Ayubi, M.A.

NIP. 197304201999031001

Pembimbing I

Dr. H. Badrudin, M.Ag.

NIP. 197504052009011014

Pembimbing II

Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag

NIP. 19710903 199903 1 007

Agus Ali Dzawafi, M.Fil.I

NIP. 19770817 200901 1 013

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya, bapak Supardi dan ibu Narsiti yang selalu memberi motivasi dan doa terbaiknya.

Adik saya: Nova Supardi dan Sepupu saya: Putri Andriyani, semoga skripsi ini bisa menjadi motivasi dan bahan belajar kalian di masa depan.

MOTTO

وَلَا تَحْزَنْ عَلَيْهِمْ وَأَخْفِضْ جَنَاحَكَ لِلْمُؤْمِنِينَ ﴿٨٨﴾

“janganlah kamu bersedih hati terhadap mereka dan berendah dirilah kamu terhadap orang-orang yang beriman.”

(QS. Al-Hijr [15]: 88)

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Pitri Pardilah dilahirkan di Kecamatan Petir, tepatnya di Kampung Panunggulan, Desa Kampung Baru, Kabupaten Serang, Provinsi Banten. Pada hari Rabu tanggal 24 November tahun 1998. Penulis merupakan anak pertama dari pasangan Bapak Supardi dan Ibu Narsiti. Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SDN Seuat pada tahun 2002 sampai dengan 2008. Pendidikan Menengah Pertama di SMPN 2 Petir pada tahun 2009 sampai dengan 2012. Penulis melanjutkan Pendidikan Menengah Atas di Madrasah Aliyah Nurul Falah Kaungcaang Cadasari-Pandenglang dari tahun 2012 sampai dengan 2015. Selajutnya penulis melanjutkan studi di Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Program Strata 1. Selama kuliah penulis mengikuti beberapa organisasi, seperti Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) dan Unit Pengembangan Tilawatil Al-Qur'an (UPTQ).

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT karena berkat Rahmat dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat beserta salam semoga senantiasa terlimpah curahkan kepada Nabi besar Muhammad Saw, kepada keluarganya, sahabatnya, hingga kepada ummatnya hingga akhir zaman.

Dengan pertolongan Allah SWT dan usaha yang sungguh-sungguh, akhirnya saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: Rendah hati dalam Persepektif Syeikh Imam Al-Qurthubi (Kajian Tafsir Al-Jāmi‘ li Ahkāmī Al-Qur’ān) sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Agama pada fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak terlepas dari kekurangan, kelemahan dan masih jauh dari kesempurnaan. Namun demikian saya berharap semoga dengan adanya skripsi ini bisa membawa manfaat yang besar dan berguna khususnya bagi penulis dan pembaca dan masyarakat pada umumnya.

Skripsi ini kemungkinan besar tidak akan dapat terselesaikan tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis dengan senang hati menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Fauzul Iman, MA Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah menyediakan fasilitas untuk saya pribadi menimba ilmu.
2. Bapak Prof. Dr. H. Udi Mufradi Mawardi, Lc.,M.Ag Selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab, Para Dosen dan Asisten Dosen UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, yang telah mendidik dan membina penulis sampai menyelesaikan studi di UIN Sultan Maulana Hasanuddin.
3. Bapak Dr. H. Badrudin, M. Ag Selaku ketua jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Adab.

4. Bapak Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag sebagai pembimbing I dan Agus Ali Dzawafi, M.Fil.I sebagai pembimbing II yang telah memberikan bimbingan kepada penulis sejak awal sampai skripsi ini selesai.
5. Bapak dan ibu dosen UIN SMH Banten, terutama yang telah mengajar dan mendidik penulis selama kuliah.
6. Laki-laki terhebat bernama Supardi. Selaku ayah saya tercinta yang selalu memberi dukungan terbaik secara moril maupun materil, semoga Allah SWT membalasnya dengan yang jauh lebih baik.
7. Wanita tertulus sekaligus pendidik terbaik bernama Narsiti. Sosok Ibu hebat, yang bisa menjadi Ibu, sekaligus sahabat terbaik bagi putrinya.
8. Keluarga besar Pondok Pesantren Al-Mustajib Madarijul Ulum, Maya, Ida, Neneng, Puput, dan Ido yang tak hentinya memberikan dorongan dan kata semangat, walau lebih muda selalu menjadi tempat berkeluh yang baik.
9. Sahabat-sahabatku, Aviyana, Aviyani, Nurhilaliah, Siti Zubaidah, Siti Adawiyah, Ati Hadiati, Tuti Alawiyah, Muthmainnah, Ulfah Alfen, Leni Dahlia dan Siti Maftuha. Yang selalu bilang, “Ayo! Semangat! pada akhirnya semoga di tahun 2020 ini saya berhasil menyelesaikan skripsinya dengan hasil yang maksimal.
10. Teman-teman seperjuangan, jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir tahun 2016.
11. Dan kepada semua pihak lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, semoga Allah SWT merahmati kalian semua.

Akhirnya, hanya kepada Allah saya memohon agar seluruh kebaikan dari semua pihak yang membantu selesainya skripsi ini, semoga diberi balasan yang berlipat ganda. Saya berharap kiranya karya tulis ini dapat turut mewarnai khazanah Ilmu Pengetahuan dan dapat bermanfaat bagi penulis khususnya, dan bagi para pembaca pada umumnya.

Serang, 30 Juni 2020
Penulis,

Pitri Pardilah

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	i
ABSTRAK.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
NOTA DINAS	xi
LEMBAR PERSETUJUAN MUNAQASYAH	xii
PENGESAHAN	xiii
PERSEMBAHAN	xiv
MOTTO.....	xv
RIWAYAT HIDUP.....	xvi
KATA PENGANTAR	xvii
DAFTAR ISI	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Kerangka Teori.....	6
F. Metode Penelitian.....	11
G. Kajian Pustaka	15
H. Sistematika Penulisan.....	18
BAB II BIOGRAFI, METODE DAN CORAK TAFSIR AL	
QURTHUBI	19
A. Biografi Syekh Imam Al Qurthubi	19
B. Metode Tafsir Al Qurthubi.....	25

C. Corak Tafsir Al Qurthubi	28
BAB III RENDAH HATI	31
A. Pengertian Rendah Hati	31
B. Keutamaan dan Manfaat Rendah Hati	38
C. Faktor Yang Membentuk Sikap Rendah Hati.....	49
BAB IV PENAFSIRAN AL QURTHUBI TENTANG RENDAH	
HATI	55
A. Klasifikasi Ayat	55
B. Tafsir Ayat-Ayat Rendah Hati	60
C. Analisa Terhadap Pemikiran Al Qurthubi Mengenai Rendah Hati	84
BAB V PENUTUP	91
A. Kesimpulan.....	91
B. Saran.....	90
DAFTAR PUSTAKA	